

Abstrak

Kebijakan Albania Meluncurkan Brain Gain Programme Tahun 2006-2009

Dalam penelitian tentang kebijakan brain gain programme, mengkaji serta menganalisis fenomena *brain drain* di Albania. Fenomena *brain drain* atau sering dikenal dengan istilah *human capital flight* merupakan sebuah fenomena yang bersifat multidimensi dan kompleks bagi negara. Migrasi intelektual atau *brain drain* telah terjadi pasca runtuhnya rezim komunis tahun 1991 sekaligus membawa dampak serta potensi kerugian yang luar biasa bagi Albania seperti stagnasi jangka panjang di bidang pendidikan, ekonomi, sosial, dan politik. Dalam konteks ini, peran Albania sebagai sebuah negara dalam menjalankan perannya menjadi determinan utama bagi resistensi atau kedaulatan sumber daya manusia produktif di dalam negeri. Problematika *brain drain* yang krusial tersebut yang melatarbelakangi diluncurkannya kebijakan *brain gain programme* tahun 2006-2009.

Kebijakan *brain gain programme* merupakan inisiatif nasional dalam menjaga stabilitas sumber daya manusia yang produktif, mereformasi pola akademik, serta efisiensi tata kelola pemerintahan di Albania. *Brain gain programme* terselenggara atas kerjasama bersama *United Nations Development Programme* (UNDP) serta lembaga internasional lainnya. Kontribusi positif yang diberikan dari kebijakan tersebut adalah: berhasil mengembalikan 526 tenaga ahli dan terdidik dari luar negeri serta para peneliti, dosen, dan ilmuwan. Disamping itu, adapun orientasi politik yang terkandung dalam misi *brain gain programme* yakni komitmen Albania untuk bergabung dan diakui status keanggotaan di dalam Uni Eropa. Faktor politik tersebut semakin menarik dan juga memperkaya isi dalam penelitian skripsi ini.

Dalam penelitian ini, penulis membahas secara komprehensif fenomena brain drain serta latar belakang dikeluarkannya *brain gain programme* di Albania. Dalam metode teknisnya, penulis menggunakan beragam referensi seperti: Jurnal, surat kabar, *website* dan buku.